

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka penelitian ini mendapatkan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Miskonsepsi dialami oleh siswa MAN baik di lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren dalam pembelajaran pembentukan bayangan oleh cermin datar, cembung, dan cekung dengan jenis miskonsepsi yang tidak sama.
2. Siswa MAN paling banyak mengalami miskonsepsi tentang sifat bayangan yang dibentuk oleh cermin datar dan paling sedikit tentang pembentukan bayangan oleh cermin cekung.
3. Miskonsepsi yang dialami siswa pada konsep-konsep:
 - a). Pemantulan cahaya, sifat bayangan dan pembentukan bayangan oleh cermin datar.
 - b). Sinar-sinar istimewa, pembentukan bayangan, dan sifat bayangan yang dibentuk cermin cembung dan cermin cekung.
4. Penyebab terjadinya miskonsepsi pada siswa MAN dalam pembelajaran pembentukan bayangan oleh cermin datar, cembung dan cekung adalah siswa mengalami miskonsepsi pada konsep dasar tentang pemantulan cahaya oleh cermin datar, siswa memiliki pengertian tentang istilah nyata

berdasarkan pengalamannya yang berbeda dengan pengertian secara konsep, siswa tidak dapat menghubungkan antara konsep-konsep yang berhubungan dalam membentuk kesatuan konsep yang lebih umum.

5. Guru perlu memperbaiki metode pembelajaran untuk mengurangi miskonsepsi yang terjadi pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan dan hasil pembahasan, berikut ini disampaikan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan pembelajaran, guru hendaknya berusaha mengetahui miskonsepsi yang dialami siswa sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pengajaran. Gagasan/pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa hendaknya terlebih dulu diketahui sebelum kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan cara bertanya kepada siswa atau siswa diminta bercerita tentang konsep yang dipahaminya. Ini dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam membantu siswa membangun pengetahuannya atau untuk memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi yang hendak disampaikan sehingga siswa dapat memahami konsep dengan mudah. Demikian juga setelah kegiatan pembelajaran, guru hendaknya menggali kembali ingatan siswa tentang konsep-konsep yang sudah

dipelajari, apabila terjadi miskonsepsi dapat terdeteksi secara dini sehingga dapat diperbaiki lebih awal dan tidak sampai meresap dalam pikirannya. Dengan demikian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran konsep berikutnya yang berhubungan dengan konsep tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya disesuaikan dengan konsep yang akan disampaikan, pemetaan konsep, demonstrasi atau jembatan penghubung (*Bridging Analogi*) hendaknya digunakan untuk mengurangi miskonsepsi pada siswa.

2. Bagi Penelitian Sejenis

Penelitian ini hanya dalam lingkup materi yang terbatas, yaitu pada cermin, sehingga dapat digali miskonsepsi pada konsep-konsep lain yang lebih luas atau yang berhubungan dengan materi ini, seperti pembiasan dan alat-alat optik serta remediasinya.

